

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA MISKIN
DI PERKOTAAN
STUDI KASUS LINGKUNGAN X
KELURAHAN TEGAL SARI I
KECAMATAN MEDAN AREA**

TUGAS AKHIR

Oleh:

**BUNGA NABILA SUDARTA HASIBUAN
2103090032**

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Bunga Nabila Sudarta Hasibuan
NPM : 2103090032
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025
Waktu : Pukul 08.00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP (.....)
PENGUJI II : Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP (.....)
PENGUJI III : Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc., Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP
Assoc., Prof., Dr., Abrar Adhāni., S.Sos., M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

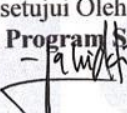
Nama Lengkap : Bunga Nabila Sudarta Hasibuan
NPM : 2102090032
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : Strategi Bertahan Hidup Keluarga Miskin di Perkotaan
Studi Kasus: Lingkungan X Kelurahan Tegal Sari I
Kecamatan Medan Area

Medan, 19 April 2025

Pembimbing


Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos., M.Si.
NIDN: 0117019201

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Assoc. Prof. DrH. Mujahiddin, S.Sos., M.Si
NIDN: 0128088902


Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Yang Menyatakan,



Bunga Nabila Sudarta Hasibuan

ABSTRAK
STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA MISKIN DI PERKOTAAN
STUDI KASUS LINGKUNGAN X
KELURAHAN TEGAL SARI I KECAMATAN MEDAN AREA

Oleh:

BUNGA NABILA SUDARTA HASIBUAN

2103090032

Kemiskinan merupakan tantangan serius yang telah menjadi fokus perhatian global selama bertahun-tahun. Menurut definisi *World Bank*, kemiskinan bukan hanya sekadar kekurangan keuangan, tetapi suatu kondisi di mana individu atau kelompok orang tidak memiliki akses yang memadai terhadap sumberdaya yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Di Kelurahan Tegal Sari I Kecamatan Medan Area terdapat 12 Lingkungan. Lingkungan X termasuk lingkungan yang memiliki kepadatan penduduk dan paling banyak menerima bantuan, sehingga Lingkungan X salah satu lingkungan yang memiliki penduduk miskin terbanyak di Kelurahan Tegal Sari I. Biaya hidup di perkotaan cenderung lebih tinggi dibandingkan di pedesaan dan terus meningkat, membuat masyarakat miskin yang memiliki pendapatan dibawah standar perkotaan harus memikirkan strategi untuk bertahan hidup di perkotaan. Beberapa keluarga miskin harus memikirkan bagaimana memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka seperti makanan, pendidikan dan tempat tinggal. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, keluarga miskin perkotaan dengan melakukan strategi bertahan hidup yang kompleks dan berlapis. Strategi aktif menunjukkan adanya upaya keras untuk mencari penghasilan, strategi pasif mencerminkan adaptasi terhadap kemiskinan dan strategi jaringan menunjukkan pentingnya hubungan sosial dalam menghadapi tekanan ekonomi serta keadaan sulit. namun tetap membutuhkan dukungan struktural dari pemerintah dan andil dari masyarakat miskin itu sendiri untuk keluar dari lingkaran kemiskinan secara berkelanjutan.

Kata kunci : Strategi, Bertahan hidup, Kemiskinan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam juga penulis pesembahkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa cahaya kebenaran ilmu pengetahuan kepada umat manusia.

Skripsi ini berjudul Strategi Bertahan Hidup Keluarga Miskin di Perkotaan Studi Kasus: Lingkungan X Kelurahan Tegal Sari I Kecamatan Medan Area”. Sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program Pendidikan Sarjana S1 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua tercinta atas segala doa, kasih sayang, dukungan moral dan materil, serta kesabaran yang tak terhingga dalam mengiringi setiap langkah penulis hingga tahap ini. Tanpa cinta dan pengorbanan yang tulus dari mereka, pencapaian ini tidak akan pernah terwujud. Serta mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agusani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Bapak Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Assoc. Dr. Mujahiddin, S.Sos, M.SP selaku Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Sahran Sahputra, S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Jehan Ridho Izharasyah, S.Sos, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang senantiasa meluangkan waktu, membimbing, memberikan masukan, dan ilmu pengetahuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar dan staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan serta pelayanan selama masa perkuliahan penulis.
7. Bapak Ade Kurniawan, S.Sos, M.I.Kom selaku Kepala Kelurahan Tegal Sari I Kecamatan Medan Area yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Lingkungan X Kelurahan Tegal Sari I Kecamatan Medan Area.
8. Bapak Lukman Hakim Siregar, SP selaku Sekretaris Kelurahan Tegal Sari I Kecamatan Medan Area yang telah membantu memberikan informasi terkait penelitian ini

9. Teman-teman ppp 3 bidadari: fitri dan caca yang selalu menemani dan membantu dari awal masa perkuliahan sampai penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu segala kritik dan saran sangat bermanfaat bagi penulis. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan menjadi kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Medan, 17 April 2025

Penulis,

Bunga Nabila Sudarta Hasibuan

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	5
1.2 Pembatasan Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Manfaat	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Strategi Bertahan Hidup.....	7
2.2 Keluarga Miskin.....	9
2.3 Perkotaan.....	12
2.4 Kemiskinan	15
2.5 Fakto-Faktor Penyebab Kemiskinan.....	17
2.6 Dampak Kemiskinan.....	19
2.7 Upaya Pemerintah Dalam Mengatasi Kemiskinan	21
2.8 Anggapan Dasar	23

BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Kerangka Konsep.....	25
3.3 Definisi Konsep	25
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	27
3.5 Informan.....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
3.7 Teknik Analisis Data.....	28
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.2 Pembahasan.....	32
BAB V PENUTUP	42
5.1. Simpulan	42
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Informan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
Tabel 4.2 Distribusi Informan Berdasarkan Usia	32
Tabel 4.3 Distribusi Informan Berdasarkan Pekerjaan.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konsep	25
Gambar 1.2 Model Interaktif Miles dan Huberman	29
Gambar 1.3 Kelurahan Tegal Sari I, Kecamatan Medan Area.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang–undang No. 11 Tahun 2009 Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material,spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.

Menurut Adi (2015) dalam Sinurat (2023) Kesejahteraan adalah keadaan dimana seseorang merasa aman,sejahtera, dan bebas dari berbagai ancaman masalah atau kesulitan. Ancaman masalah ini antara lain dari berbagai aspek yaitu masalah pekerjaan,masalah pendidikan,masalah kesehatan,dan masalah pangan. Kesejahteraan sosial sangat relevan dengan kondisi perekonomian masyarakat dan salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan sosial adalah kemiskinan.

Kemiskinan merupakan tantangan serius yang telah menjadi fokus perhatian global selama bertahun-tahun. Menurut definisi *World Bank*,kemiskinan bukan hanya sekadar kekurangan keuangan,tetapi suatu kondisi di mana individu atau kelompok orang tidak memiliki akses yang memadai terhadap sumberdaya yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya (Purwanti, 2024).

Menurut Almizi & Hermawati (2018) dalam Purwanti (2024) Adanya kemiskinan menciptakan lingkungan dimana hak-hak dasar, seperti makanan, air bersih, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan, sulit diakses oleh sebagian besar orang. Oleh karena itu, kemiskinan tidak hanya mencerminkan ketidakmampuan untuk memperoleh pendapatan yang cukup, tetapi juga mencakup keterbatasan dalam memanfaatkan kesempatan pembangunan yang seharusnya menjadi hak setiap individu (Rahman dkk dalam Purwanti, 2024).

Menurut Abdul Muin dkk (2020) dalam Daulay (2024) Masalah kemiskinan sudah ada sejak dahulu, sebagian besar masyarakat menjadi miskin bukan karena tidak memiliki cukup pangan, melainkan karena tidak memiliki cukup sumber daya atau fasilitas, karena tidak memanfaatkan fasilitas pendidikan, layanan kesehatan, dan kemudahan modern lainnya yang tersedia bagi mereka dari standar hidup saat ini. Di samping masalah-masalah lain seperti pendapatan, struktur pemerintahan, inflasi, defisit anggaran, dan lainnya. Pemerintah Indonesia yang fokus untuk menjadikan Indonesia sebagai negara maju dan stabil secara ekonomi, sangat meyakini bahwa kemiskinan merupakan masalah mutlak yang harus segera ditangani oleh pemerintah melalui Dinas Sosial (Rahman, 2019 dalam Daulay, 2024).

Menurut BPS (2024) jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan) di Kota Medan mencapai 7,94 persen (187,04 ribu jiwa). Persentase tersebut menurun 0,06 poin jika dibandingkan dengan persentase penduduk miskin tahun 2023 sebesar 8 persen. Meski mengalami penurunan, secara keseluruhan persentase penduduk miskin per-

provinsi di Indonesia, Sumatera Utara masuk dalam 5 besar provinsi dengan jumlah penduduk miskin terbesar di Indonesia, yakni peringkat ke-4.

Di Kelurahan Tegal Sari I Kecamatan Medan Area terdapat 12 Lingkungan. Lingkungan X termasuk lingkungan yang memiliki kepadatan penduduk dan paling banyak menerima bantuan, sehingga Lingkungan X termasuk lingkungan yang memiliki penduduk miskin terbanyak di Kelurahan Tegal Sari I

Kondisi ini ternyata sangat bertolak belakang dengan aktivitas pembangunan di perkotaan. Kondisi dalam kota selalu dituntut untuk dapat melaksanakan pembangunan, dengan tujuan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dalam kota. Tuntutan pembangunan fisik dan perencanaan wilayah yang modern dan megah mengakibatkan terjadinya marginalisasi terhadap kelompok masyarakat, terutama masyarakat yang tidak memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan yang memadai.

Semakin bertambahnya jumlah penduduk di perkotaan, kebutuhan akan tempat tinggal juga meningkat. Upaya penyediaan perumahan yang layak dan terjangkau bagi masyarakat kurang mampu juga perlu terus ditingkatkan. Keluarga miskin atau kurang mampu seringkali terpaksa tinggal di tempat yang tidak layak, sehingga berdampak negatif terhadap kesehatan dan kualitas hidup mereka. Dari kondisi tersebut, ketimpangan di perkotaan juga semakin terlihat.

Melihat perkembangan perkotaan yang begitu pesat dibandingkan dengan pembangunan di daerah, semakin menjadi daya tarik bagi masyarakat daerah untuk melakukan urbanisasi secara besar-besaran. Proses urbanisasi masyarakat

daerah tidak dibarengi dengan tingkatan pengetahuan dan keterampilan yang memadai, akan menjerumuskan mereka ke dalam kehidupan marginal.

Tingkat persaingan dalam kehidupan sangat tinggi, terdapat sekelompok masyarakat yang hidup pada garis kemiskinan. Penduduk miskin sebagian tinggal di bantaran sungai, kolong jembatan, tepi rel kereta api, sedangkan penduduk miskin lainnya tinggal di wilayah perkotaan yang tergolong kumuh. Masyarakat-masyarakat tersebut digolongkan dan dikategorikan sebagai komunitas miskin. Di sebagian besar masyarakat miskin, hal ini dimulai dari keluarga yang juga miskin.

Biaya hidup di perkotaan cenderung lebih tinggi dibandingkan di pedesaan dan terus meningkat, membuat masyarakat miskin yang memiliki pendapatan dibawah standar perkotaan harus memikirkan strategi untuk bertahan hidup di perkotaan. Beberapa keluarga miskin harus memikirkan bagaimana memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka seperti makanan, pendidikan dan tempat tinggal.

Kualitas hidup keluarga miskin di perkotaan terjerat oleh permasalahan keterbatasan ekonomi, keterbelakangan pendidikan, dan kesulitan mengakses berbagai layanan publik. Oleh karena itu, kualitas hidup sebagian besar keluarga ini sangat memprihatinkan. Dengan kondisi lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar keluarga yang sangat kumuh, tidak menjamin adanya kesehatan dan penghidupan yang layak bagi keluarga di masyarakat tersebut. Rantai kemiskinan sebenarnya dapat dihindari dengan mendapatkan pendidikan tinggi, namun dengan biaya yang cukup besar sehingga tidak memungkinkan bagi masyarakat miskin untuk mencapai hal tersebut dan dampaknya adalah kemiskinan.

1.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk membatasi ruang lingkup penelitian ini agar terarah dan fokus pada strategi bertahan hidup keluarga miskin di perkotaan

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Keluarga Miskin di Perkotaan Studi Kasus Lingkungan X Kelurahan Tegal sari I Kecamatan Medan Area

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian adalah Strategi Bertahan Hidup Keluarga Miskin di Perkotaan Studi Kasus Lingkungan X Kelurahan Tegal Sari I Kecamatan Medan Area

Manfaat

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan tambahan atau referensi untuk studi lanjutan yang berfokus pada cara bertahan hidup masyarakat menengah kebawah.
2. Dalam manfaat praktis penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan bahan evaluasi terhadap kemiskinan yang terjadi di perkotaan, dan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pembaca
3. Manfaat akademis, yaitu sebagai persyaratan untuk meraih gelar sarjana pada program studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini berisikan uraian teori dan konsep – konsep yang berkaitan dengan penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode penelitian dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, definisi konsep, kategorisasi penelitian, informan atau narasumber

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, informan atau narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan lokasi penelitian

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang diambil dari permasalahan yang telah di bahas dan saran – saran sebagai masukan agar dapat membantu objek penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Strategi Bertahan Hidup

Strategi bertahan hidup merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh setiap orang untuk dapat bertahan hidup melalui pekerjaan apapun yang dilakukannya. Strategi bertahan hidup pada hakikatnya adalah suatu proses untuk memenuhi kebutuhan dasar agar dapat bertahan hidup. Manusia sebagai makhluk sosial yang hidup bersama makhluk sosial lainnya harus berperilaku sesuai dengan tuntutan lingkungan dimana manusia itu hidup, dan tuntutan tersebut tidak hanya datang dari dirinya sendiri.

Menurut Wulandari (2021) dalam Deria (2022) strategi bertahan hidup merupakan metode yang digunakan untuk mengatasi dan mempercepat tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Permasalahan ekonomi merupakan permasalahan yang sangat penting bagi setiap manusia, sebab permasalahan ekonomi merupakan permasalahan yang menyangkut kesejahteraan dan pemenuhan kebutuhan hidup orang banyak. Berbagai cara/strategi bertahan hidup digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup mereka.

Menurut Snel dan Staring dalam Dwi Oktorini (2018) strategi bertahan hidup merupakan serangkaian tindakan yang dipilih secara sadar oleh individu dan rumah tangga yang secara sosial ekonomi miskin. Melalui strategi ini, seseorang dapat berupaya untuk meningkatkan pendapatannya melalui pemanfaatan sumber daya lain atau mengurangi pengeluaran melalui pengeluaran untuk kuantitas dan kualitas barang dan jasa. Cara individu merumuskan strategi dipengaruhi oleh

kedudukan individu atau kelompok dalam struktur masyarakat, sistem kepercayaan, dan jaringan sosial yang dipilih, termasuk keahlian dalam memobilisasi sumber daya yang ada, tingkat keterampilan, kepemilikan aset, jenis pekerjaan, status gender, dan motivasi pribadi.

Dalam merumuskan strategi, individu tidak hanya melaksanakan satu jenis strategi saja, sehingga muncul istilah *multiple survival strategies* atau strategi bertahan hidup berganda. Hal ini mengartikan sebagai kecenderungan pelaku atau rumah tangga untuk memiliki pendapatan dari berbagai sumber yang berbeda, karena satu pendapatan saja terbukti tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Berbagai strategi yang berbeda ini dilaksanakan secara bersamaan dan akan saling membantu ketika ada strategi yang tidak berjalan dengan baik (Dwi Oktorini, 2018).

Menurut Suharto dalam Dwi Oktorini (2018) mendefinisikan strategi bertahan hidup sebagai kemampuan seseorang dalam menerapkan seperangkat cara untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada di sekitar kehidupannya. Dalam mengatasi guncangan dan tekanan ekonomi, berbagai strategi dapat digunakan.

Strategi bertahan hidup dapat diklasifikasikan menjadi 3 kategori, yaitu:

1. Strategi Aktif merupakan strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki atau dengan kata lain strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh seseorang atau keluarga dengan memaksimalkan segala sumber daya dan potensi yang dimiliki keluarganya. (misalnya melakukan kegiatan sendiri, melakukan diversifikasi pendapatan

atau mencari penghasilan tambahan, memanfaatkan ilmu dan keterampilan yang dimiliki, mengefektifkan usaha keluarga, menanam sayur atau buah).

2. Strategi Pasif merupakan strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara meminimalisir pengeluaran keluarga, atau strategi bertahan hidup yang dilakukan secara selektif, tidak boros dalam mengelola pengeluaran keluarga. (misalnya biaya sandang, diversifikasi pangan, penghematan biaya pendidikan, dan sebagainya).
3. Strategi Jaringan merupakan strategi yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan sosial atau koneksi maupun kenalan dalam menjalankan strategi.

2.2 Keluarga Miskin

Kemiskinan berasal dari kata miskin yang berarti tidak mempunyai harta benda. Dalam arti luas, kemiskinan dapat dikonotasikan sebagai kondisi ketidakmampuan. Baik secara individu, keluarga atau kelompok. Sehingga kondisi ini rentan terhadap munculnya permasalahan sosial lainnya. Menurut Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, pada bab 1 pasal 1 ayat 6 dijelaskan bahwa keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami, istri, atau suami istri dan anak. atau ayah dan anak (duda), atau ibu dan anak (janda).

Secara umum keluarga dapat diartikan sebagai satuan organisasi terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga, baik laki-laki maupun perempuan dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal dalam satu tempat dan satu atap dalam keadaan saling bergantung satu sama lain. Namun, bagi

banyak keluarga, semua fungsi ini tidak dapat dijalankan secara lengkap dan optimal.

Kemiskinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keluarga tidak dapat menjalankan fungsinya secara optimal. Fungsi pemeliharaan seperti pendidikan, Fungsi pemuasan kebutuhan sosial dan ekonomi merupakan fungsi yang sulit diwujudkan maksimal oleh keluarga miskin. Hal ini disebabkan rendahnya kapasitas keluarga miskin untuk mengumpulkan basis kekuatan sosial.

Kemiskinan terjadi karena sulitnya dan langkanya sarana untuk memenuhi kebutuhan pokok, ditambah lagi dengan sulitnya mendapatkan pekerjaan yang layak dengan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup. Kemiskinan dapat diibaratkan seperti lingkaran yang tidak ada ujungnya. Jika seseorang sudah masuk dalam lingkaran kemiskinan, maka akan sulit baginya untuk keluar dari garis kemiskinan karena biasanya orang miskin hanya mampu memenuhi kebutuhan pokoknya saja, itupun sangat sulit.

Mereka sulit untuk keluar dari kemiskinan karena salah satu cara untuk keluar dari lingkaran kemiskinan adalah melalui pendidikan/sekolah, namun permasalahan yang dihadapi oleh orang miskin adalah sulitnya untuk mendapatkan pendidikan karena biaya yang dikeluarkan relatif mahal dan biasanya tidak terjangkau oleh orang miskin. Akibatnya kemiskinan tersebut diwariskan kepada anak cucunya yang kemungkinan besar tidak akan mampu untuk keluar dari lingkaran kemiskinan tersebut.

Para ahli mengungkapkan permasalahan kemiskinan merupakan masalah yang multidimensional, atau dapat dikatakan masalah kemiskinan tidak berdiri

sendiri dengan faktor tunggal, seperti faktor ekonomi, sosial, biologis, politik dan fisik yang tentunya saling berkaitan satu dengan lainnya.

Kemiskinan juga mempunyai andil yang besar terhadap timbulnya permasalahan-permasalahan baru seperti tindakan pencurian, perdagangan manusia, prostitusi, keterlantaran, gelandangan, pengemis, dan tindakan kriminalitas lainnya. Perkembangan zaman dengan kuatnya arus modernisasi dan globalisasi menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemiskinan sehingga menambah dan memperparah keadaan keluarga miskin.

Kemiskinan dipandang sebagai kondisi seseorang atau sekelompok orang, baik laki-laki maupun perempuan, tidak terpenuhinya hak-hak dasarnya secara memadai untuk menjalani dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Dengan demikian, kemiskinan tidak lagi dipahami hanya sebagai ketidakmampuan ekonomi, namun juga sebagai kegagalan pemenuhan hak-hak dasar dan perbedaan perlakuan terhadap seseorang atau sekelompok orang, dalam menjalani kehidupan secara bermartabat.

Bappenas dalam Ramadhani (2022) menyatakan bahwa indikator kemiskinan adalah:

- a. Keterbatasan sandang, pangan, dan papan (rumah)
- b. Keterbatasan kepemilikan tanah dan alat-alat produksi
- c. Rendahnya kemampuan baca tulis
- d. Minimnya agunan dan kesejahteraan hidup
- e. Kerentanan dan kemunduran di bidang ekonomi dan sosial
- f. Ketidakmampuan atau daya tawar rendah

g. Terbatasnya akses terhadap ilmu pengetahuan

Menurut Ramadhani (2022) Ada tiga cara untuk memberdayakan masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan.

- a. Salah satu cara untuk memberdayakan masyarakat adalah dengan berfokus pada kebutuhan masyarakat miskin.
- b. bekerja sebagai tim untuk mengatasi tantangan yang kita hadapi akan menjadi cara yang paling efektif.
- c. pendekatan pendampingan melibatkan penggunaan asisten profesional yang membantu memfasilitasi, mengomunikasikan, dan memberi energi pada kelompok masyarakat miskin saat mereka berupaya mencapai kemandirian. Peran pemerintah sebagaimana dijelaskan di atas adalah mengeluarkan program penanggulangan kemiskinan.

2.3 Perkotaan

Kota dalam kamus Perencanaan Tata Ruang Kota adalah pemukiman dengan jumlah penduduk yang relatif besar, luas wilayah yang terbatas, pada umumnya non-agraris, dan kepadatan penduduk relatif tinggi. Menurut PP No. 59 Tahun 2022, kawasan perkotaan adalah suatu bentuk wilayah dengan batas-batas tertentu yang penduduknya mempunyai kegiatan utama di sektor industri, jasa, perdagangan, atau nonpertanian.

jika suatu kota adalah wilayah yang ditentukan secara administratif, maka disebut perkotaan tidak sebatas penentuan administratif saja, namun berdasarkan karakteristik perkotaan dimiliki oleh suatu daerah. Dalam UU Penataan Ruang No.26 Tahun 2007, Kawasan perkotaan merupakan kawasan yang mempunyai

kegiatan utama non pertanian dengan komposisi fungsi kawasan sebagai pemukiman perkotaan, konsentrasi dan distribusi layanan pemerintah, layanan sosial dan kegiatan ekonomi.

Kota sebagai tempat terpusatnya aktivitas masyarakat terus berkembang dengan semakin kompleksnya aktivitas di kota. Kota ini tidak lagi mempunyai fungsi tunggal (*single use*) dalam memenuhi kebutuhan masyarakat kota, Namun cenderung multifungsi (*mixed use*) dengan fungsi aktivitas yang berbeda-beda berorientasi pada kepentingan pasar (daerah) dan kepentingan umum.

Dalam perkembangannya, kota dapat diartikan sebagai lokasi yang terkonsentrasi penduduk/permukiman, dengan kegiatan sosial ekonomi yang heterogen dan intensif (bukan ekstraktif atau pertanian), terdapat konsentrasi kegiatan dan distribusi jasa pelayanan pemerintah sosio-ekonomi yang ditentukan secara administratif.

Pengertian kawasan perkotaan secara fungsional di atas yang mendasari perhitungan jumlah penduduk perkotaan dengan basis data desa sebagai unit terkecil untuk ditetapkan terlebih dahulu apakah bersifat desa urban atau desa rural.

Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Kawasan Perkotaan, (dengan mengacu pada Cara pengukuran kriteria berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Lampiran PP No. 129 Tahun 2000) memberikan kriteria untuk tiap jenis kawasan perkotaan secara umum:

- a. Memiliki fungsi kegiatan utama budidaya bukan pertanian atau lebih dari 75% mata pencaharian penduduknya di luar sektor perkotaan.

- b. Memiliki jumlah penduduk sekurang-kurangnya 10.000 jiwa.
- c. Memiliki kepadatan penduduk sekurang-kurangnya 50 jiwa per hektar.
- d. Memiliki fungsi sebagai pusat koleksi dan distribusi pelayanan barang dan jasa dalam bentuk sarana dan prasarana pergantian moda transportasi.

Masyarakat perkotaan sering juga disebut masyarakat urban, merupakan masyarakat yang jumlah penduduknya tidak dapat ditentukan. Pengertian kota sendiri adalah kumpulan penduduk non-agraris, yang tinggal di dalam dan di sekitar kegiatan pemerintahan, seni, ilmu pengetahuan, dan sebagainya.

Kota merupakan suatu kawasan yang memiliki ciri-ciri khusus yang dapat membedakannya dengan daerah pedesaan, seperti adanya pemusatan penduduk, pusat-pusat pemerintahan, serta sarana dan prasarana pendukung kegiatan manusia yang relatif lebih lengkap dibandingkan dengan daerah pedesaan. Secara umum, kota merupakan suatu tempat tinggal penduduk kota, tempat bekerja, tempat berlangsungnya kegiatan di bidang ekonomi, pemerintahan, dan lain sebagainya.

Dengan adanya globalisasi yang terjadi pada masyarakat perkotaan banyak terjadi perubahan pola pikir atau kondisi masyarakat dan berikut ini dampak positif dan negatif yang terjadi :

1. Dampak Positif :
 - a. Jenjang Pendidikan Lebih Merata
 - b. Komunikasi dan Informasi Lebih Cepat dan Mudah
 - c. Pembagian Kerja Berdasarkan Kemampuan yang Meningkatkan Efektivitas
 - d. Pembangunan Lebih Terjamin

2. Dampak Negatif :

- a. Timbulnya Sikap Individualistis
- b. Memudarnya Nilai-Nilai Kebersamaan
- c. Timbulnya Sikap Tidak Percaya Kepada Orang Lain
- d. Memudarnya Perhatian Terhadap Budaya Lokal & Nasional Terutama Pada Generasi Muda

2.4 Kemiskinan

Kemiskinan adalah kondisi ketidakmampuan, baik secara finansial maupun lainnya, untuk memenuhi kebutuhan fisik dan gizi dasar seseorang. Kemiskinan merupakan masalah inti perekonomian suatu negara. Penelitian yang dilakukan Yusnuri & Abubakar (2023) mengklaim bahwa penanggulangan kemiskinan di Indonesia akan memberikan dampak yang besar dan bermanfaat bagi PDB negara.

Kemiskinan merupakan suatu keadaan ketika seseorang atau rumah tangga mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, sedangkan lingkungan tempat tinggal penduduknya kurang memberikan kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan secara berkelanjutan atau untuk keluar dari kerentanan.

Adapun yang menjadi konsep kemiskinan ada 3 yaitu:

- a. Kemiskinan absolut dirumuskan dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu yang konkrit, yaitu tindakan biasanya berorientasi pada kebutuhan hidup minimum anggota masyarakat yang dijadikan acuan memang berbeda. Karena

ukurannya sudah dipastikan, konsepnya, Kemiskinan ini mengenal garis batas kemiskinan.

Pernah ada gagasan yang mencakup kebutuhan budaya dasar seperti pendidikan, keamanan, rekreasi dan seterusnya, selain kebutuhan fisik. Konsep dan pengukuran kemiskinan berbeda-beda di setiap negara dan setiap daerah, misalnya kebutuhan masyarakat pedesaan berbeda dengan kebutuhannya masyarakat perkotaan, begitu pula masyarakat desa pertanian dan desa nelayan. Meski demikian, konsep ini sangat populer.

- b. Kemiskinan relatif dirumuskan dengan dimensi tempat dan waktu. Asumsinya apakah kemiskinan di suatu daerah berbeda dengan daerah lain, dan kemiskinan Pada saat tertentu berbeda dengan waktu lainnya, konsep kemiskinan ini umum terjadi diukur berdasarkan pertimbangan anggota masyarakat tertentu, dengan orientasi pada tingkat kekayaan hidup.

Konsep ini juga mendapat banyak kritik, khususnya karena sangat sulit menentukan kehidupan yang layak seperti apa.

Ukuran kelayakan juga beragam dan terus berubah. Apa yang dianggap pantas dalam komunitas tertentu boleh saja sehingga tidak layak untuk komunitas lain.

Dan apa yang dianggap tepat saat ini mungkin saja tidak tepat pada dua samapai lima tahun kedepan.

- c. Kemiskinan subyektif dirumuskan berdasarkan kelompok kemiskinan itu sendiri. Konsep ini tidak diketahui dan tidak ada memperhitungkan. Kelompok menurut ukuran kita mungkin berbeda dalam hal kemiskinan tidak

menganggap dirinya seperti itu dan sebaliknya (Sunyoto, 2006 dalam Diyah & Adawiyah 2020).

Integrasi strategi dan inisiatif pembangunan lintas sektor diperlukan untuk menanggulangi kemiskinan. Ada dua jenis program untuk memberantas kemiskinan: kebijakan langsung dan tidak langsung. Kebijakan tidak langsung membantu mengurangi kemiskinan dengan meningkatkan situasi ekonomi secara keseluruhan dalam masyarakat, sementara kebijakan langsung memberikan bantuan keuangan langsung kepada individu atau keluarga berpenghasilan rendah. Kebijakan tidak langsung meliputi:

- a. upaya untuk meningkatkan stabilitas ekonomi, sosial, dan politik
- b. pengelolaan populasi.
- c. meningkatkan keamanan lingkungan melalui pelatihan dan persiapan kelompok masyarakat di bawah garis kemiskinan. Kebijakan langsung meliputi perluasan basis data dasar untuk menargetkan populasi tertentu yang ingin kita bantu, menyediakan kebutuhan dasar dan perawatan kesehatan, menciptakan lapangan kerja, dan menyediakan layanan kredit.

2.5 Faktor – Faktor Penyebab Kemiskinan

Menurut Kuncoro dalam Pratiwi dkk (2023) ada 3 faktor penyebab kemiskinan yaitu :

- a. Secara makro, kemiskinan muncul karena adanya perbedaan pola kepemilikan sumber daya yang menyebabkan ketimpangan dalam distribusi pendapatan, masyarakat miskin hanya memiliki sedikit sumber daya dan kualitasnya di bawah rata-rata.

- b. Kemiskinan muncul karena adanya ketimpangan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang rendah dan berakibat pada rendahnya produktivitas, serta upah yang rendah.
- c. Kemiskinan muncul karena adanya ketimpangan akses dan modal. Karena adanya keterbatasan dan kurangnya akses manusia, mereka memiliki sedikit (jika ada) pilihan untuk meningkatkan kualitas hidupnya selain dari apa yang saat ini harus mereka lakukan (bukan apa yang seharusnya dilakukan). Oleh karena itu, dalam menentukan pilihan, manusia memiliki keterbatasan yang berakibat terhambatnya kemampuan manusia untuk mengubah taraf hidupnya.

Adapun faktor kemiskinan di perkotaan sebagai berikut:

- a. Angka Pertumbuhan Penduduk Tinggi

Angka kelahiran yang tinggi di suatu kota dapat mengakibatkan angka pertumbuhan penduduk di kota tersebut menjadi lebih besar. Sehingga, hal ini dapat menjadi penyebab kurangnya lapangan pekerjaan yang terbatas, padahal banyak orang yang membutuhkan pekerjaan untuk mendapatkan gaji agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membeli kebutuhan pokok.

Selain itu, ketika angka pertumbuhan penduduk tinggi, hal tersebut masih belum sebanding dengan angka pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, hal ini akan mengakibatkan angka kemiskinan di daerah perkotaan semakin meningkat setiap tahunnya.

- b. Masyarakat Pengangguran Meningkat

Angka pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi akan menyebabkan terbatasnya lapangan pekerjaan. Sehingga, hal ini akan meningkatkan jumlah

pengangguran. Semakin banyak jumlah pengangguran, maka hal ini akan memicu angka kemiskinan semakin meningkat.

c. Pendidikan Rendah

Jumlah anak putus sekolah di kota sangat tinggi dan membuat para remaja memiliki pendidikan yang terbatas dan rendah, hal ini dapat menyebabkan anak tidak memiliki bakat dan keterampilan, wawasan anak juga sangat terbatas dan pengetahuannya tidak luas, sehingga mereka akan kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan. Sebab, orang yang berpendidikan rendah akan sulit bersaing dengan orang yang berpendidikan tinggi di lingkungan kerja atau bisnis.

d. Pendapatan yang Tidak Merata

Pendapatan yang tidak merata akan menyebabkan ketidakseimbangan pola kepemilikan sumber daya. Umumnya, orang yang memiliki sumber daya terbatas, dan rendah, umumnya berada di bawah garis kemiskinan (Wahab, 2023).

2.6 Dampak Kemiskinan

Kemiskinan adalah permasalahan sosial yang dapat memberikan dampak pada individu tersebut serta masyarakat luas. Menurut Riswanto (2016) Kemiskinan juga dapat memberikan dampak lainnya seperti:

- a. Tingginya angka pengangguran yang disebabkan oleh rendahnya pendidikan dan keterampilan, semakin mahal biaya pendidikan mengakibatkan semakin sulitnya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pendidikan sebagaimana yang diharapkan dan dituntut oleh dunia industri, hal ini

menyebabkan masyarakat sangat sulit untuk meningkatkan taraf hidupnya dan sangat mustahil untuk memiliki pekerjaan yang layak untuk menunjang kebutuhan dan hajat hidupnya.

- b. Maraknya praktik kriminal dan munculnya berbagai tindak pidana di tengah masyarakat mengindikasikan bahwa hal tersebut merupakan dampak dari masalah kemiskinan. Minimnya kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup mengakibatkan sebagian masyarakat mengambil jalan pintas dan tidak peduli terhadap keselamatan orang lain maupun diri sendiri dan keluarganya. Selain itu didukung oleh terbatasnya pemahaman agama tentang halal dan haramnya harta yang dihasilkan, masyarakat nekat melakukan tindak pidana terhadap sesama warga masyarakat dengan alasan klasik yaitu sangat mendesak untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- c. Kondisi lainnya adalah belum tuntasnya kegiatan pendidikan yang dijalani, masyarakat miskin lebih mementingkan mencari rupiah untuk memenuhi hak hidup daripada hanya sekedar harus mengikuti kesempatan pendidikan. Hal ini akan mengakibatkan individu tersebut semakin terperosok dalam jurang kemiskinan.
- d. Dengan maraknya tindak pidana, rendahnya pendidikan, semakin banyaknya anak putus sekolah, berakibat hancurnya generasi penerus bangsa yang tidak mengenyam pendidikan, hanya bekerja sebagai buruh, dan mengalami kelainan baik mental, fisik maupun cara berpikirnya.

2.7 Upaya Pemerintah Dalam Mengatasi Kemiskinan

Kemiskinan bukan lagi menjadi masalah yang asing, namun kemiskinan merupakan masalah sosial yang akan sulit diatasi apabila tidak ada penanganan sejak dini. Kemiskinan dapat menyebar dengan cepat ke daerah-daerah yang sebelumnya memiliki angka kemiskinan yang rendah, karena dalam beberapa tahun saja kemiskinan akan sulit diatasi apabila pemerintah tidak segera menangani kemiskinan ini, apabila tidak segera diatasi maka akan terjadi peningkatan melalui penyebab kemiskinan lainnya.

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk menanggulangi permasalahan kemiskinan, seperti program bantuan sosial, program pemberdayaan masyarakat, dan program pembangunan infrastruktur. Namun, upaya tersebut belum mampu menurunkan angka kemiskinan secara signifikan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama dari berbagai pihak untuk menanggulangi permasalahan kemiskinan di Indonesia (Purnomo dkk, 2021). Kerjasama tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan akses pendidikan, kesehatan, dan ketenagakerjaan, serta melalui pembangunan infrastruktur yang merata.

Berikut ini beberapa langkah yang biasanya dilakukan Pemerintah Indonesia dalam mengatasi kemiskinan:

1. Program Keluarga Harapan (PKH)

PKH merupakan program bantuan sosial yang menyasar keluarga miskin dan rentan. Program ini memberikan bantuan tunai kepada keluarga penerima untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti pendidikan dan kesehatan.

2. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)

PNPM merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan keterampilan, pemberdayaan perempuan, dan pembangunan infrastruktur lokal.

3. Kartu Indonesia Pintar (KIP)

KIP merupakan program bantuan pendidikan yang memberikan kartu kepada siswa miskin untuk digunakan guna mendukung kebutuhan pendidikan mereka, seperti membeli perlengkapan sekolah dan membayar uang sekolah.

4. Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Pemerintah Indonesia telah meluncurkan program BLT sebagai respon memberikan bantuan langsung tunai kepada keluarga miskin yang terdampak secara ekonomi.

5. Pembangunan Infrastruktur Ekonomi

Pemerintah juga berfokus pada pembangunan infrastruktur ekonomi untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap kesempatan kerja dan memperkuat ekonomi lokal.

6. Program Penanggulangan Kemiskinan Daerah (PKD)

PKD merupakan program yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas pemerintah daerah dalam merencanakan dan melaksanakan kebijakan penanggulangan kemiskinan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan daerah.

2.8 Anggapan Dasar

Melakukan suatu penelitian harus memiliki anggapan dasar, karena dengan anggapan dasar seorang peneliti memiliki landasan dan keyakinan. Arikunto (2020) dalam Romodhon dkk (2023) menjelaskan bahwa “anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk berpijak bagi peneliti di dalam melaksanakan penelitiannya”. Anggapan dasar dalam penelitian ini bagaimana strategi keluarga miskin bertahan hidup di situasi perkotaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

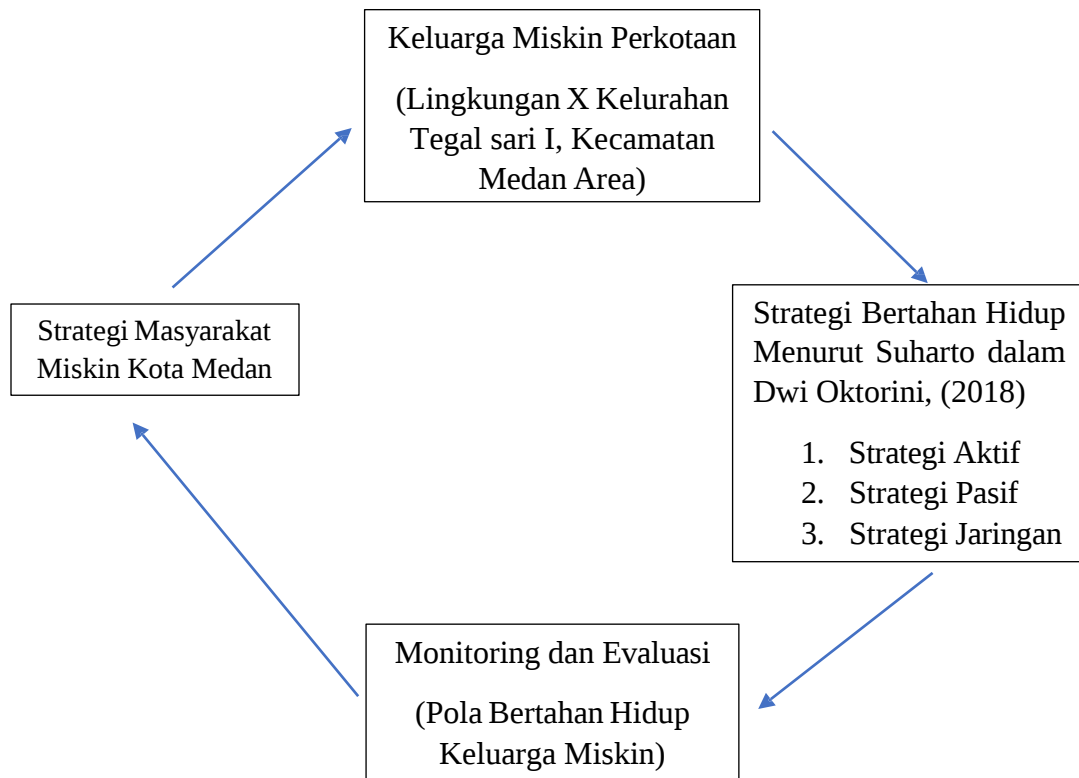
3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif. Menurut Creswell 2016 dalam Assa & Dachi (2023) penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Selain itu metode kualitatif juga memiliki sifat holistik, yaitu penafsiran terhadap data dalam hubungannya dengan berbagai aspek yang mungkin ada.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah sesuatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata untuk menjelaskan dan menjelaskan makna setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. Di dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci untuk makna dan menafsirkan setiap fenomena, gejala dan situasi sosial tertentu. Karena itu Peneliti perlu menguasai teori untuk menganalisis kesenjangan yang terjadi antar konsep teoretis dengan fakta nyata.

3.2 Kerangka Konsep

Gambar 1.1 Kerangka Konsep



3.3 Definisi Konsep

Menurut Gunawan & Harjono (2015) Konsep merupakan dasar bagi perkembangan mental tingkat tinggi untuk merumuskan prinsip dan generalisasi. Namun, secara umum, konsep merupakan abstraksi yang menggambarkan karakteristik umum dari sekelompok objek, peristiwa, atau fenomena lainnya. Skema ini berkaitan dengan bagaimana suatu pengetahuan di hubungan satu sama lainnya.

1. Keluarga Miskin Perkotaan

Keluarga miskin adalah keluarga yang sama sekali tidak memiliki sumber mata pencaharian atau memiliki sumber mata pencaharian tetapi dengan

penghasilan yang tidak stabil sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar yang layak bagi kehidupan dirinya atau keluarganya.

2. Strategi Bertahan Hidup

- a. Strategi aktif, merupakan strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki atau dengan kata lain strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh seseorang atau keluarga dengan memaksimalkan segala sumber daya dan potensi yang dimiliki keluarganya.
- b. Strategi Pasif merupakan strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara meminimalisir pengeluaran keluarga, atau strategi bertahan hidup yang dilakukan secara selektif, tidak boros dalam mengelola pengeluaran keluarga.
- c. Strategi jaringan merupakan strategi yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan sosial atau koneksi maupun kenalan dalam menjalankan strategi

3. Pola Bertahan Hidup Keluarga Miskin

Menurut Irwan (2015) untuk meningkatkan taraf hidup dengan cara menambah

jenis pekerjaan atau mencari mata pencaharian yang baru maka dengan ini dapat memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder. dapat di simpulkan strategi bertahan hidup merupakan suatu cara individu menghadapi suatu kondisi, setiap individu memiliki cara yang berbeda sesuai dengan cara mereka merespon suatu masalah sesuai dengan kemampuan masing-masing individu.

4. Strategi Masyarakat Miskin Kota Medan

Menurut Fatimah dkk (2020) Strategi adalah alat untuk mencapai suatu keunggulan bersaing. strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang hendak dicapai.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian yaitu proses mengelompokkan data dalam kategori tertentu untuk mempermudah pengolahan dan analisis.

- a. Adanya strategi aktif yang dilakukan masyarakat miskin di Lingkungan X, Kelurahan Tegal Sari I, Kecamatan Medan Area
- b. Adanya strategi pasif yang dilakukan masyarakat miskin di Lingkungan X, Kelurahan Tegal Sari I, Kecamatan Medan Area
- c. Adanya strategi jaringan yang dilakukan masyarakat miskin di Lingkungan X, Kelurahan Tegal Sari I, Kecamatan Medan Area.

3.5 Informan

Informan merupakan orang yang dipercaya oleh peneliti untuk menjadi narasumber atau sumber informasi yang akan memberikan informasi yang akurat untuk melengkapi data penelitian. Menurut Sugiyono dalam Hidayatullah (2019) informan merupakan sebutan untuk sampel dari penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif tidak disebut responden, melainkan sebagai sumber, atau informan.

Informan yang dipakai berjumlah 4 orang, yaitu sekretasis kelurahan dan juga 3 orang masyarakat miskin dalam kategori:

1. Keluarga berpenghasilan rendah
2. Orang tua tunggal
3. Keluarga yang memiliki tanggungan banyak.
4. Sekretaris Lurah

3.6 Teknik Pengumpulan Data

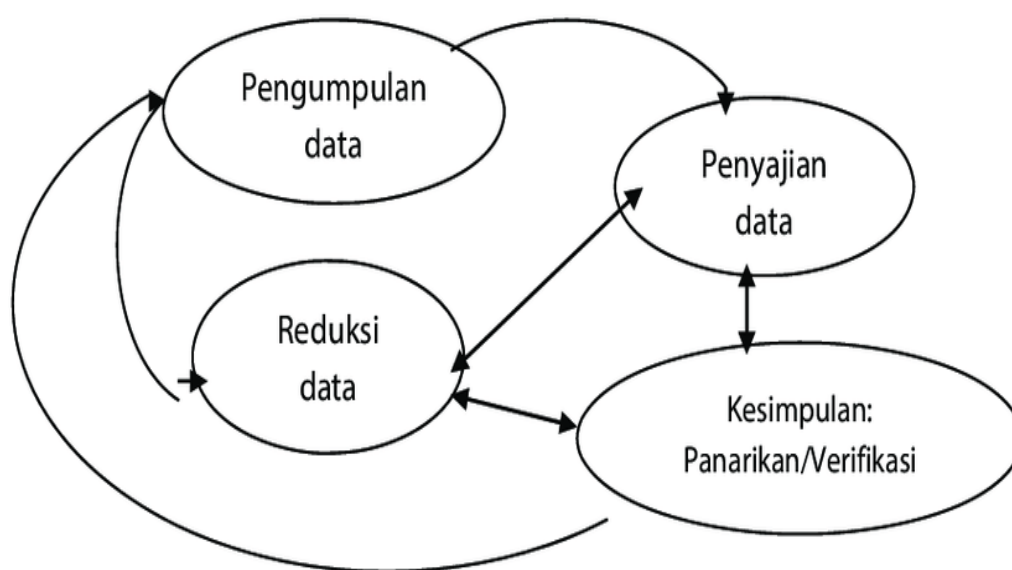
Menurut Nur Hikmatul Auliya dkk (2020) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi,yaitu upaya pengumpulan data dengan cara penulis terjun langsung ke lapangan atau lokasi tempat penelitian
2. Wawancara,yaitu pengumpulan data dengan cara melalui proses secara langsung oleh kedua belah pihak, yang mana pihak pertama sebagai pencari informasi dan pihak kedua memberikan informasi yang di perlukan oleh yang mewawancarai.
3. Dokumentasi,yaitu di gunakan sebagai data pendukung. Untuk hal ini peneliti mempergunakan kamera dan recorder untuk membantu dalam mendokumentasikan pada saat wawancara berlangsung.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang di kumpulkan akan di analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif model interaktif yang sebagaimana di katakan oleh Miles dan Huberman dalam Nur Hikmatul Auliya dkk (2020) yaitu terdiri dari 3 hal utama: Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan Kesimpulan.

Gambar 1.2 Model Interaktif Miles dan Huberman



3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu Penelitian Januari – Maret 2025, Penelitian ini akan mengambil lokasi di Lingkungan X, Kelurahan Tegal Sari I, Kecamatan Medan Area. Pemilihan lokasi penelitian ini di dasarkan pada mendominasinya keluarga kurang mampu yang ada di lingkungan lainnya di kelurahan Tegal Sari I. Lokasi ini juga merupakan termasuk lingkungan yang banyak menerima program bantuan dari pada lingkungan lainnya yang ada di Kelurahan Tegal Sari I.

Gambar 1.3 Kelurahan Tegal Sari I, Kecamatan Medan Area



Sumber: Google Maps

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan membahas mengenai hasil data yang telah dikumpulkan dan diperoleh dari informan, sehingga akan memberikan informasi yang jelas terhadap Strategi Bertahan Hidup Keluarga Miskin di Perkotaan. Data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi, bab ini akan dibahas mengenai hasil dari setiap data yang diperoleh.

Penyajian data berdasarkan kategorisasi yang telah ditentukan yaitu, adanya strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan yang dilakukan masyarakat miskin di Lingkungan X Kelurahan Tegal Sari I, Kecamatan Medan Area.

4.1.1 Deskripsi Informan

Deskripsi informan adalah untuk mendukung perolehan data dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Distribusi Informan Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin informan dikelompokkan menjadi dua, yaitu informan berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Distribusi informan menurut jenis kelamin akan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Distribusi Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Lukman Hakim Siregar	Laki-Laki
2.	Rahimah	Perempuan
3.	Kambarisah	Perempuan
4.	Ratna Dewi	Perempuan

Sumber : Data wawancara tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa informan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 1 orang dan informan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 3 orang

2. Distribusi Informan Berdasarkan Usia

Distribusi informan berdasarkan usia akan disajikan pda tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Distribusi Informan Berdasarkan Usia

No	Nama	Usia
1.	Lukman Hakim Siregar	41
2.	Rahimah	40
3.	Kambarisah	48
4.	Ratna Dewi	41

Sumber : Data wawancara tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat di simpulkan bahwa rentang usia informan diantara 40 tahun sampai 48 tahun.

3. Distribusi Informan Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi Informan Berdasarkan Pekerjaan

No	Nama	Pekerjaan
1.	Lukman Hakim Siregar	Sekretaris Lurah
2.	Rahimah	Membuat Sarang Ketupat
3.	Kambarisah	Berjualan
4.	Ratna Dewi	Berjualan dan Membuat Sarang Ketupat

Sumber : Data wawancara tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa informan dengan pekerjaan sebagai sekretaris lurah berjumlah 1 orang dan informan dengan pekerjaan berjualan ada 2 orang dan informan dengan pekerjaan membuat sarang ketumpang juga berjumlah 2 orang.

4.1.2 Pemerintah Dalam Penanggulangan Kemiskinan

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang kompleks dan multidimensi, yang tidak hanya terkait dengan keterbatasan pendapatan, tetapi juga terkait dengan akses terhadap pendidikan, kesehatan, perumahan yang layak, dan kesempatan kerja. Pemerintah Indonesia melalui berbagai kebijakan dan program terus berupaya menanggulangi kemiskinan dengan melibatkan seluruh elemen, mulai dari pusat, daerah, hingga pemerintahan terbawah, yakni kelurahan. Kelurahan sebagai ujung tombak pelayanan publik memiliki peran strategis dalam melaksanakan program penanggulangan kemiskinan.

Dengan dekatnya kelurahan pada masyarakat, berbagai intervensi sosial menjadi lebih tepat sasaran dan berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin. hal ini akan menguraikan secara komprehensif berbagai program yang telah dan sedang dilaksanakan pemerintah melalui kelurahan.

Sebagai struktur pemerintahan terendah di wilayah perkotaan, kelurahan memiliki posisi penting dalam menghubungkan masyarakat dengan pemerintah. Kelurahan terlibat dalam berbagai aspek penanggulangan kemiskinan, mulai dari pendataan warga miskin, penyusunan rencana kegiatan, pelaksanaan program hingga evaluasi.

Program yang dilaksanakan pemerintah melalui kelurahan di Kelurahan Tegal Sari I Kecamatan Medan Area adalah Program Dana Kelurahan, Program Keluarga Harapan (PKH), Program Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) / Program Sembako, Program Pemberdayaan Usaha Mikro dan UMKM, dan lainnya.

Gambar 4.1 Penerimaan bantuan PKH dan BPNT



Sumber : Akun media sosial Kelurahan Tegal Sari I @kelurahantegalsarii

Melalui pelibatan aktif kelurahan, program-program pemerontah dalam penanggulangan kemiskinan menjadi lebih dekat dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan penguatan kapasitas kelurahan, peningkatan kualitas data dan partisipasi masyarakat yang tinggi, diharapkan program-program ini akan memberikan dampak nyata dalam mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera dan berkeadilan.

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Letak Geografis Kelurahan Tegal Sari I Kecamatan Medan Area

Kantor Lurah Kelurahan Tegal Sari I berada di Jl. A.R. Hakim Gang Kantil No. 26. dengan luas bangunan: 113 m² yang merupakan tanah milik Pemerintah Kota Medan dan berada di Kecamatan Medan Area, Kota Medan. Secara geografis Kelurahan Tegal Sari I Kecamatan Medan Area, Provinsi Sumatera Utara Terletak pada:

- b. Sebelah Utara Kelurahan Sukaramai II
- c. Sebelah Selatan Kelurahan Sukarami I
- d. Sebelah Barat Kelurahan Pasar Merah Barat
- e. Sebelah Timur Kecamatan Medan Denai

4.1.1 Profil Kantor Lurah Tegal Sari I

Nama Kantor Lurah : Tegal Sari I

Alamat : Jl. A.R.Hakim Gang Kantil No.26 Medan

Kepala Kelurahan: Ade Kurniawan,S.Sos,M.I.Kom

Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia setelah kecamatan. Kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak yang lebih terbatas dalam mengatur wilayahnya. Tugas kelurahan adalah melaksanakan sebagian tugas camat dalam bidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Kelurahan juga bertugas untuk memberdayakan masyarakat.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Strategi Aktif

Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan pada hari Senin, 10 Maret 2025 Pukul 13.00 WIB yang dilakukan bersama Ibu Rahimah, salah satu informan yang termasuk keluarga miskin dalam kategori memiliki tanggungan banyak yaitu 7 orang anak.

“Untuk nambah pendapat saya cari kerjaan sampingan, awalnya jualan lah buka kedai nasi tapi kan kadang laku kadang enggak, sambilan lah

menganyam buat sarang ketupat. Yang kerja cuma saya sendiri karna suamipun sudah sakit-sakitan, anak -anak masih pada sekolah. Saya mulai kerjaan sampingan belum lama, Kalau buka kedai nasi udah lama cuma akhir-akhir ini sering gak buka karena modalnyapun gak keputar, jadi sekarang ini tiap hari menganyam ketupatlah yang ditekuni, mulai menganyam ketupat kurang lebih 1 tahun. Tantangan yang dihadapi kalau jualan nasi sepi pembeli, kalau ketupat kalo barang enggak masuk jadi pendapatan pun enggak masuk juga”.

Hal yang sama juga dilakukan Ibu Kambarisah salah satu informan yang termasuk keluarga miskin kategori orangtua tunggal dalam wawancara pada hari Senin, 10 Maret 2025 Pukul 16.20 WIB beliau menyatakan bahwa:

“biar ada pendapatan saya bukak kedai la disini di depan rumah, jualan makanan ciki-ciki itu sosis pun juga, ya jajanan anak-anak lah. Yang cari uang cuma saya sendiri, mengharap dari anak pun gak bisa sepenuhnya karna sudah menikah. Mulai buka usaha sekitah 2 sampai 3 tahun. Tantangannya ya sepi pembeli, karna kan ga tiap hari juga anak-anak ini jajan terus-terusan ”.

Pandangan ini juga diperkuat oleh Ibu Ratna Dewi, salah satu informan yang termasuk keluarga miskin dalam kategori keluarga miskin berpenghasilan rendah dalam wawancara yang dilakukan pada hari Senin, 10 Maret 2025 Pukul 14.32 WIB beliau menyatakan bahwa:

”Biar nambah pendapatan ya semua kalau bisa saya kerjain, tiap harinya saya menganyam ketupat ambil sama orang, sambil menganyam buka jualan juga, jualan jajanan bakso bakar tiap hari ganti-ganti la makanan yang di jual biar anak-anak yang beli pun gak bosan makanannya itu-itu aja. Yang terlibat saya dan suami. Suami saya pun kerjanya ya kalo ada di suruh-suruh tetangga atau keluarga gitukan yang bisa dikerjain ya diambikan lumayan buat nambah-nambah pemasukkan, anak saya juga ikut membantu kalau saya menganyam dia jaga jualan atau mengantar ketupat sama yang punya. Saya mulai menganyam ini udah lama juga sekitar 15 tahun, jualan bakso bakar kurang lebih udah 5 tahun. Tantangannya ya pas daun enggak masuklah, jadi saya gak bisa menganyam, pemasukan ya jadinya berkurang”.

Berdasarkan beberapa pernyataan dari informan diatas, khususnya dalam melakukan strategi aktif untuk bertahan hidup di perkotaan. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat miskin yang terkait telah menerapkan srategi aktif untuk bertahan hidup dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki dan berupaya bagaimana mengatasi kesulitan dan permasalahan yang mereka alami terutama masalah ekonomi.

4.3.2 Strategi Pasif

Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan pada hari Senin, 10 Maret 2025 Pukul 13.00 WIB yang dilakukan bersama Ibu Rahimah, salah satu informan yang termasuk keluarga miskin dalam kategori memiliki tanggungan banyak yaitu 7 orang anak.

“bantuan sosial yang diandalkan untuk kebutuhan sehari-hari ada PKH sama sembako, karena saya dapat bantuan jadi ya terbantu lah untuk menutupi kebutuhan sehari hari. saya mulai menerapkan berhemat itu semenjak anak-anak saya mulai sekolah. untuk menghemat saya ajarkan sama anak-anak saya supaya mereka pun tau bagaimana caranya berhemat, karena kalau gak ya siapa lagi dan membiasakan mereka untuk tidak membeli barang yang tidak penting sama uang jajan pun saya kurangi supaya mereka juga ngerti kalau tidak berhemat pasti pengeluaran juga semakin besar”.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Kambarisah salah satu informan yang termasuk keluarga miskin kategori orangtua tunggal dalam wawancara pada hari Senin, 10 Maret 2025 Pukul 16.20 WIB beliau menyatakan bahwa:

“bantuan yang saya andalkan ya bantuan sembako gitu lah. Saya terapkan untuk berhemat itu sejak kesulitan ekonomi sekitar 3 tahun yang lalu. kalau menghemat pengeluaran saya terapkan semenjak saya jadi orangtua tunggal karena pengeluaran sudah pasti saya yang tanggung dan pola hidup juga saya terapkan untuk berhemat, salah satunya dikurangi lah untuk membeli yang begitu penting.”

Pandangan ini juga diperkuat oleh Ibu Ratna Dewi, salah satu informan yang termasuk keluarga miskin dalam kategori keluarga miskin berpenghasilan rendah dalam wawancara yang dilakukan pada hari Senin, 10 Maret 2025 Pukul 14.32 WIB beliau menyatakan bahwa:

“Bentuk bantuan sosial yang diandalkan ada PKH sama bansos. saya terapkan untuk menghemat pengeluaran sejak 2 tahun terakhir, saya terapkan juga berhemat sama anak-anak saya biar mengerti juga lah mereka. supaya menghemat pengeluaran ya mengurangi jajan anak-anaklah, saya ajarkan lebih bagus di tabung aja untuk pengeluaran mereka yang lebih penting”

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas khususnya mengenai Strategi Pasif yang merupakan salah satu strategi masyarakat untuk bertahan hidup dapat disimpulkan bahwa, Masyarakat miskin yang menerapkan strategi pasif dalam menghadapi keterbatasan ekonomi cenderung fokus pada pengurangan pengeluaran demi mempertahankan kelangsungan hidup. Strategi ini dilakukan dengan cara seperti mengurangi pengeluaran, menekan biaya, serta menunda kebutuhan sekunder. Meskipun strategi ini mampu memberikan kelonggaran jangka pendek, dalam jangka panjang dapat berdampak negatif terhadap kualitas hidup dan memperparah kondisi kemiskinan, terutama jika tidak dibarengi dengan upaya pemberdayaan dan dukungan dari pihak eksternal.

4.3.3 Strategi Jaringan

Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan pada hari Senin, 10 Maret 2025 Pukul 13.00 WIB yang dilakukan bersama Ibu Rahimah, salah satu informan yang termasuk keluarga miskin dalam kategori memiliki tanggungan banyak yaitu 7 orang anak.

“Seperti ada rapat pertemuan tentang bantuan, biasanya kalau bantuan akan keluar kita berkumpul, sesama tetangga kasih kabar untuk bantuan yang akan keluar, saling berbagi informasi kalau bisa dibilang. Peran keluarga juga sangat penting karena di saat masa kesulitan ekonomi keluarga saya juga langsung membantu. Adanya media sosial sekarang apapun jadi lebih mudah, terutama untuk kasih kabar ataupun saat saya ingin meminta bantuan sesama keluarga jadi lebih gampang meskipun tidak bisa bertemu. Kalau dalam situasi mendadak gitu ya saya minta tolong sama keluarga yang paling utama, kalau ga ya sama kepala lingkungan lah untuk informasi tentang bantuan”.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Kambarisah salah satu informan yang termasuk keluarga miskin kategori orangtua tunggal dalam wawancara pada hari Senin, 10 Maret 2025 Pukul 16.20 WIB beliau menyatakan bahwa:

“Mungkin saling kasih kabar lah untuk sesama tetangga misalnya ada yang butuh bantuan, ya saling peduli kita satu sama lain. Dukungan dari keluarga sangat penting untuk saya karena mereka sering membantu saya saat situasi sulit. Karena ada media sosial jadi lebih gampang ya mau tahu kabar keluarga yang tinggalnya jauh dari kita, tentang berita-berita sekarangpun jadi lebih tahu dan meminta bantuan sama saudara ataupun sama teman juga bisa lebih mudah”

Pandangan ini juga diperkuat oleh Ibu Ratna Dewi, salah satu informan yang termasuk keluarga miskin dalam kategori keluarga miskin berpenghasilan rendah dalam wawancara yang dilakukan pada hari Senin, 10 Maret 2025 Pukul 14.32 WIB beliau menyampaikan bahwa:

“Biasanya kita ada grup di wa untuk tau informasi, pertemuan rutin juga ada dibuat untuk pemberitahuan tentang bantuan. Peran keluarga sangat penting bagi saya karena mereka sering kasih bantuan, kalau saya butuh uang mereka juga mau kasih pinjaman, dan sembakopun juga, terkadang keluarga saya juga suka memberikan uang saku untuk anak-anak saya. Adanya media sosial juga memudahkan kita, seperti tadi adanya grup untuk tau informasi dan memperkuat silaturahmi. Dalam situasi sulit ekonomi ataupun membutuhkan dukungan biasanya saya meminta bantuan pada keluarga terdekat saya, saat butuh pinjaman juga mereka mau membantu”.

Berdasarkan beberapa pernyataan dari informan diatas, khususnya dalam melakukan strategi aktif untuk bertahan hidup di perkotaan. Dapat disimpulkan bahwa Masyarakat miskin yang memanfaatkan strategi jaringan menunjukkan kemampuan adaptif dalam memelihara dan membangun hubungan sosial sebagai sumber daya penting untuk bertahan hidup. Melalui jaringan sosial seperti keluarga, tetangga, atau teman mereka memperoleh bantuan berupa informasi, pinjaman uang, dukungan barang kebutuhan pokok, hingga akses terhadap layanan sosial. Strategi ini tidak hanya mencerminkan solidaritas sosial, tetapi juga menjadi bentuk modal sosial yang memperkuat ketahanan hidup di tengah keterbatasan ekonomi. Namun, ketergantungan pada jaringan sosial juga memiliki batas, terutama jika lingkungan sekitar juga berada dalam kondisi serupa.

Kemudian berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, 13 Maret 2025 Pukul 14.20 WIB yang dilakukan dengan Bapak Lukman Hakim Siregar selaku sekretaris lurah, beliau menambahkan penjelasan mengenai upaya pemerintah dalam mengatasi kemiskinan di kelurahan sebagai berikut:

“Kalau untuk memberikan bantuan ada berupa beras,uang,pkh dan lainnya. itu bukan untuk mengatasi ya tapi cuma membantu,karena kalau untuk mengatasi kemiskinan harusnya ya seperti memberikan pekerjaan .jadi kalau untuk menjawab upaya mengatasi/mengurangi kemiskinan saya pun belum bisa memberikan jawaban yang pasti. Dan pengaruh masyarakat juga berperan penting ya,beberapa masyarakat ada juga yang membantu, misalnya saling memberitahu tentang kondisi tetangganya mana yang perlu dikasih bantuan,jadi kita tahu warga mana yang membutuhkan bantuan. Juga melapor dan memberikan informasi pada kita itu termasuk memberikan pengaruh,jadi kita tau berita dan kejadian apa yang terjadi di wilayah sekitar. bentuk bantuan yang diberikan pemerintah,lembaga sosial atau organisasi lainnya kepada masyarakat yang tergolong miskin ataupun rentan terdampak oleh situasi tertentu, jenis bantuan yang diberikan untuk penduduk miskin di kelurahn tegal sari I ini yaitu beras,pkh,dan bpjs gratis bantuan pkh juga banyak jenisnya ada yang

untuk anak sekolah, biaya hidup dan berbagai macam. Faktor penyebab kemiskinan di kelurahan ini yang paling dominan yaitu kerangka kerja (pengangguran) dan pendidikan yang rendah juga termasuk”.

Berdasarkan pernyataan informan diatas ini dapat disimpulkan bahwa:

pemerintah memberikan bantuan untuk meringankan beberapa permasalahan dalam kemiskinan seperti memberikan bantuan. bantuan berupa uang dan sebagainya bukanlah upaya untuk mengatasi tetapi untuk membantu masyarakat miskin, sehingga untuk mengatakan upaya apa yang telah dilakukan pemerintah melalui kelurahan untuk mengatasi kemiskinan belum bisa terjawab dengan jelas tetapi kalau untuk membantu tentunya ada. Pemerintah melalui peran kelurahan telah berupaya membantu masyarakat miskin dengan mendekatkan layanan sosial dan program bantuan langsung. Kelurahan hal dasar dalam pendataan warga miskin, penyaluran bantuan sosial (seperti sembako, PKH, dan bantuan pendidikan). Melalui pendekatan ini, intervensi pemerintah menjadi lebih tepat sasaran dan responsif terhadap kebutuhan lokal).

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Strategi Aktif: Keluarga miskin perkotaan cenderung mengadopsi strategi aktif untuk meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup mereka. Strategi ini meliputi mencari pekerjaan tambahan, menjadi wiraswasta, atau terlibat dalam kegiatan ekonomi informal. Upaya ini menunjukkan ketahanan dan kreativitas mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi.
2. Strategi Pasif: strategi pasif dilakukan dengan menekan pengeluaran, misalnya dengan membatasi pengeluaran serta hidup dalam kondisi seadanya. Strategi pasif melibatkan penerimaan kondisi yang ada dan memanfaatkan bantuan sosial atau program pemerintah dan sering bergantung pada subsidi, bantuan dari organisasi nonpemerintah, atau dukungan dari kerabat. Meskipun strategi ini dapat memberikan bantuan sementara, ketergantungan yang berlebihan dapat menghambat upaya untuk keluar dari garis kemiskinan.
3. Strategi Jaringan: Jaringan sosial memainkan peran penting dalam strategi bertahan hidup keluarga miskin. Melalui koneksi dengan masyarakat, teman, dan keluarga, mereka dapat mengakses informasi, sumber daya, dan dukungan emosional. Jaringan ini tidak hanya membantu dalam mencari pekerjaan atau peluang bisnis, tetapi juga dalam berbagi sumber daya dan pengalaman yang dapat meningkatkan ketahanan mereka.

Secara keseluruhan, ketiga strategi ini mencerminkan dinamika kompleks yang dihadapi oleh keluarga miskin perkotaan dengan mengembangkan strategi

bertahan hidup yang kompleks dan berlapis. Strategi aktif menunjukkan adanya upaya keras untuk mencari penghasilan, strategi pasif mencerminkan adaptasi terhadap kemiskinan dan strategi jaringan menunjukkan pentingnya hubungan sosial dalam menghadapi tekanan ekonomi serta keadaan sulit. Meskipun berbagai tantangan mereka hadapi, adaptasi dan inovasi dalam strategi bertahan hidup mereka menunjukkan kemampuan mereka untuk bertahan dan menemukan cara untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dalam kondisi yang sulit, namun tetap membutuhkan dukungan struktural dari pemerintah dan masyarakat untuk keluar dari lingkaran kemiskinan secara berkelanjutan.

5.2 Saran

1. Program pelatihan keterampilan dan pendidikan yang terjangkau harus diperluas untuk membantu keluarga miskin meningkatkan keterampilan mereka. Ini akan membuka peluang kerja yang lebih baik dan mendukung usaha kewirausahaan. Menyediakan akses yang lebih baik ke modal, seperti pinjaman mikro berbunga rendah, dapat mendorong keluarga untuk memulai atau memperluas usaha kecil mereka. Pemerintah dan lembaga swasta perlu memberikan dukungan teknis dan pemasaran kepada usaha kecil yang dijalankan oleh keluarga miskin, sehingga mereka dapat bersaing di pasar.
3. Pemerintah harus memastikan bahwa program bantuan sosial lebih mudah diakses dan tepat sasaran, dan memberikan dukungan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga miskin. Masyarakat perlu diberikan pengetahuan tentang hak mereka atas bantuan sosial dan layanan publik, sehingga mereka dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia sebaik-

baiknya. Pemantauan dan evaluasi program bantuan sosial juga penting untuk disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan meningkatkan efektivitasnya.

4. Pembentukan dan penguatan jejaring komunitas yang dapat saling mendukung, berbagi informasi, dan sumber daya. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan sosial, kelompok belajar, atau forum diskusi. Membangun kemitraan antara keluarga miskin dan lembaga sosial, LSM, dan sektor swasta untuk membuat program yang dapat meningkatkan akses terhadap peluang ekonomi dan sosial. Memanfaatkan teknologi untuk membangun jejaring yang lebih luas, seperti platform daring yang dapat menghubungkan keluarga miskin dengan peluang kerja, pelatihan, dan sumber daya lainnya.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan keluarga miskin di wilayah perkotaan dapat lebih efektif dalam mengembangkan strategi bertahan hidup, meningkatkan kualitas hidup, dan mencapai kemandirian ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Assa, A. F., & Dachi, A. (2023). PENGARUH DISIPLIN KERJA, GAYA KEPEMIMPINAN, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN B2N DIGITAL FOTOCOPY. *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(1)(1), 167–176.
- BPS. (2024). *BADAN PUSAT STATISTIK KOTA MEDAN No. 09/07/1275/Th. XXVII, 26 Juli 2024*.
- Daulay, S. K. (2024). The Role of Social Services in Handling Poverty in Medan Helvetia District. *Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik*, 3(1), 59–69.
- Deria, A. D. (2022). *PANDEMI COVID-19 HALAMAN PERSETUJUAN Strategi Bertahan Hidup 6 Buruh Gendong di Pasar Giwangan , Yogyakarta , Selama Masa Pandemi COVID-19*.
- Diyah, S. ', & Adawiyah, E. (2020). KHIDMAT SOSIAL. Dalam *Journal of Social Work and Social Service* (Vol. 1, Nomor 1).
- Dwi Oktorini. (2018). *STRATEGI BERTAHAN HIDUP KARYAWAN SENIOR KORBAN PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK) PT. ANTANG GANDA UTAMA DI DESA BUTONG KECAMATAN TEWEH SELATAN KABUPATEN BARITO UTARA*.
- Fatimah, F., Wenny, D., & Tyas, M. (2020). *Strategi Bersaing Umkm Rumah Makan Di Saat Pandemi Covid 19* (Vol. 5, Nomor 2).
- Gunawan, A., & Harjono, S. (2015). *MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN KONSEP LISTRIK BAGI CALON GURU: Vol. I* (Nomor 1).
- Hidayatullah, M. R. P. Y. (2019). *Kajian Literasi Media Online Santri Mahasiswa (Studi Etnografi: Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah, Sumurboto, Semarang)*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. 8(4), 194–203.
- Irwan. (2015). *STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEREMPUAN PENJUAL BUAH-BUAHAN (Studi Perempuan di Pasar Raya Padang Kecamatan Padang Barat Kota Padang Propinsi Sumatera Barat)*. 14(2), 183–195.
- Nur Hikmatul Auliya, Ms., Helmina Andriani, G., Roushandy Asri Fardani, Ms., Jumari Ustiawaty, Mp., Evi Fatmi Utami, Ms., Dhika Juliana Sukmana, A., Rahmatul Istiqomah, R., Oleh, D., Pustaka Ilmu Editor, C., & Abadi, H. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF*.
- Pratiwi, D., Suprayetno, E., Setia, U., Sekolah, I., Ekonomi, T. I., Surabaya, I., & Rangkutiy, D. M. (2023). Studi Kajian Tingkat Kemiskinan di Kota Medan. *Student Research Journal*, 1(4), 142–150. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i3.502>
- Purnomo, S. D., Wijaya, M., & Setiawan, H. (2021). *Majalah Ilmiah Manajemen dan Bisnis (MIMB) Infrastruktur dan Kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*.

- Purwanti, E. (2024). Analisis Deskriptif Profil Kemiskinan Indonesia Berdasarkan Data BPS Tahun 2023. *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(1), 1–10.
- Ramadhani, H. (2022). TINGKAT KEMISKINAN DI WILAYAH KOTA MEDAN SERTA SOLUSI PEMERINTAH DALAM MENANGANINYA. *Journal of Economics and Business Management*, 1(4).
- Riswanto, A. (2016). KEMISKINAN: FAKTOR PENYEBAB DAN ANALISIS PEMECAHAN MASALAH POVERTY: CAUSES AND TROUBLESHOOTING ANALYSIS A Riswanto 1a. Dalam *Jurnal Sosial Humaniora* (Vol. 7, Nomor 1).
- Romodhon, R., Hidayad, F., Kumbara, H., & Keguruan Dan, F. (2023). *Hubungan Fasilitas Olahraga Dan Motivasi Terhadap Minat Belajar Siswa Di MTs Negeri 2 Oku Timur*. 3.
- Sinurat, R. P. P. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEMISKINAN SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI INDONESIA. *Jurnal Registratie*, 5(2), 87–103. <https://doi.org/10.33701/jurnalregistratie.v5i2.3554>
- Wahab, sudirman. (2023). PERSOALAN KEMISKINAN PERKOTAAN. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)*, 6(1). <https://doi.org/10.31539/kaganga.v6i1.5214>
- Yusnuri, R. A., & Abubakar, J. (2023). ANALYSIS OF HUMAN DEVELOPMENT INDEX, UNEMPLOYMENT AND POVERTY ON ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA. Dalam *International Journal of Social Science*.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

Informan I
Bersama Sekretasi Lurah
Bapak Lukman Hakim Siregar



Informan II
Bersama Ibu Rahimah



Informan III
Bersama Ibu Kambarisah



Informan IV
Bersama Ibu Ratna Dewi

Sk-I



UMSU

Unggul | Cordat | Terpercaya
 Untuk meraih cita-cita yang lebih tinggi
 dengan ilmu yang unggul

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BDAN.PT/ak-R/PT/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Email: info@umsu.ac.id | info@umsu.ac.id | umsmedan | umsmedan | umsmedan | umsmedan

Sk-I

PERMOHONAN PERSetujuan
 JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi: Kesejahteraan Sosial
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 10 Desember 2024

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap: Bunga Nabila Sudarta Hasibuan
 NPM: 2103090032
 Program Studi: Kesejahteraan Sosial
 SKS diperoleh: 124,0 SKS, IP Kumulatif 3,73

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi:

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi Bertahan Hidup keluarga miskin di perkotaan studi kasus: lingkungan X, Kelurahan Tegol Sari I, Kecamatan Medan Area.	<u>ke</u>
2	Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Tingkat pendidikan Rendah di lingkungan X, Kelurahan Tegol Sari I, Kecamatan Medan Area.	<u>X</u>
3	Analisis Kinerja kader penyandu Online Menggerakkan penyandu Lansia di Kelurahan Tegol Sari I, Kecamatan Medan Area.	<u>X</u>

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
 2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
- Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 13 Des 2024.

Ketu. KS
 Program Studi: Kesejahteraan Sosial
Muhammad
 NIDN: 011000001

21.309.032

Penohon

Bunga Nabila Sudarta Hasibuan
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi: Kesejahteraan Sosial

Dr. Jannah Rallo Rhasyid, M.Si
 NIDN: 01101019201



Sk-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [u umsumedan](#) [u umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Sila membaca surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

Nomor : 563/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025
 Lampiran : -
 Hal : *Mohon Diberikan izin
 Penelitian Mahasiswa*

Medan, 26 Sya'ban 1446 H
 25 Februari 2025 M

Kepada Yth : Lurah Kelurahan Tegal Sari I
 Kecamatan Medan Area
 di-
 Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Lurah Kelurahan Tegal Sari I, Kecamatan Medan Area, atas nama :

Nama mahasiswa	: BUNGA NABILA SUDARTA HASIBUAN
N P M	: 2103090032
Program Studi	: Kesejahteraan Sosial
Semester	: VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA MISKIN DI PERKOTAAN STUDI KASUS: LINGKUNGAN X, KELURAHAN TEGAL SARI I, KECAMATAN MEDAN AREA

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,

Dr. ARDIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402

SK-3



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdaarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fislip.umsu.ac.id fislip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan

Medan, 24 Januari 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Bunga Nabila Sudarta Hasibuan.
N P M : 2103090032.
Program Studi : Kesejahteraan Sosial.

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 1964./SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2024.. tanggal 13 Desember 2024 dengan judul sebagai berikut :

Strategi Bertahan Hidup Keluarga Niskin di Perkotaan

Studi Kasus : Lingkungan X, Kelurahan Tegay Sari I, Kecamatan Medan Area.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proprosals Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua

Program Studi

(*[Signature]*)

NIDN: 012800902

Menyetujui

Pembimbing

(*[Signature]*)

NIDN: 017019201

Pemohon,

(*[Signature]*)

(Bunga Nabila Sudarta Hasibuan)





SK-4



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 448/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Senin, 17 Februari 2025
Waktu : 09.45 WIB s.d. Selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PENBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	ANNISA PUTRI HARAHAP	2103090016	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	PERAN KADER DALAM MENGERAKAN POSYANDU LANSIA DI KELURAHAN TEGAL SARI I KECAMATAN MEDAN AREA
7	DESWITA FITRI GHOIRAH	2103090008	Dr. EFENDI AGUS, M.Si.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	PERAN KADER KESEHATAN KELURAHAN (FKK) DALAM KONVERGENSI PENURUNAN STUNTING DI KECAMATAN MEDAN AREA
8	BUNGA NABILA SUDARTA HASIBUAN	2103090032	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA MISKIN DI PERKOTAAN STUDI KASUS: LINGKUNGAN X, KELURAHAN TEGAL SARI I, KECAMATAN MEDAN AREA
9	WINDA AHJANI	2103090013	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEKERJA PEREMPUAN DI HOME INDUSTRI BUDI BAKERY DESA SUKA MAKHUR KABUPATEN DELI SERDANG
10	VINDY CHINTYA	2103090018	Dr. EFENDI AGUS, M.Si.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	STRATEGI KOMUNIKASI SOSIAL PEMERINTAH DESA TERHADAP PENURUNAN PREVALENSI STUNTING DI DESA SUGIHARJO KECAMATAN BATANG KUIS

Medan, 15 Syaban 1446 H
14 Februari 2025 M

(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.)

SK-5



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Untuk memperoleh berita ini agar lebih akurat
mohon klik link di bawah ini

MATILIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 191/CK/DBAN-PT/AK.KP/PT/XU/2022
Pusat Admin. Straal. Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6627409 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan unsunedan umsmedan umsmedan

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Sk-5

Nama lengkap

Bunga Nabila Sudarta Hasibuan

N.P.M

2103090032

Program Studi

Kelembagaan Sosial

Judul Tugas Akhir Mahasiswa
(Skripsi Dan Jurnal Ilmiah)

Strategi Bertahan Hidup Keluarga Miskin
di Perkotaan Studi Kasus: Ungtungan &
kelurahan Tegul Sari I, Kecamatan Medan Area

No.	Tanggal	Kegiatan/Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	10/12/2024	Bimbingan persetujuan judul	H
2	06/01/2025	Revisi latar belakang masalah,	H
3	12/01/2025	kerangka konsep, dan sistematika.	H
4	25/01/2025	Revisi BAB 3.	H
5	24/02/2025	ACC Proposal	H
6	17/03/2025	ACC Draft Wawancara.	H
7	15/04/2025	Bimbingan hasil wawancara.	H
8	15/04/2025	Bimbingan BAB 4	H
9	17/04/2025	Revisi BAB 4	H
10	18/04/2025	Bimbingan BAB 4 dan 5.	H
10.	19/04/2025	ACC Tugas Akhir.	H

Medan, 19 April 2025



Dr. Azzahra S. S. MSP
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

Dr. Azzahra S. S. MSP
NIDN: 0030017402

Pembimbing

Dr. Tjandjaja R. S. S. MSP
NIDN: 017019201



DRAFT WAWANCARA

DAFTAR PERTANYAAN (DRAF WAWANCARA)

Acc
Draf Wawancara
24/2/2025
Dr. Jehan Redha '12 Heryal H.
NIDN: 0117019201

- I. **Keterangan :** Berikut ini daftar pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator (kategorisasi) yang berasal dari proposal penelitian
- II. **Biodata Narasumber**
 - a. Nama :
 - b. Tempat tanggal lahir :
 - c. Jenis Kelamin :
 - d. Jabatan :
 - e. No. HP :
- III. **Daftar Pertanyaan**
 1. Adanya Strategi Aktif yang dilakukan masyarakat miskin di Lingkungan X Kelurahan Tegal Sari I Kecamatan Medan Area.
 - a. Apa saja strategi aktif yang diterapkan oleh masyarakat miskin untuk meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup mereka?
 - b. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan strategi aktif ini, dan bagaimana peran masing-masing individu atau kelompok dalam mendukung satu sama lain?
 - c. Kapan biasanya masyarakat miskin mulai menerapkan strategi aktif ini, terutama dalam menghadapi kesulitan ekonomi?
 - d. Bagaimana tantangan yang dihadapi masyarakat miskin dalam menerapkan strategi aktif untuk bertahan hidup?
 2. Adanya Strategi Pasif yang dilakukan masyarakat miskin di Lingkungan X Kelurahan Tegal Sari I Kecamatan Medan Area
 - a. Apa saja bentuk bantuan sosial atau program pemerintah yang diandalkan oleh masyarakat miskin untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka?
 - b. Siapa saja yang terlibat dalam penerapan strategi pasif ini, dan bagaimana peran mereka dalam mendukung satu sama lain?
 - c. Kapan biasanya masyarakat miskin mulai mengandalkan strategi pasif ini, terutama dalam situasi krisis atau kesulitan ekonomi?
 - d. Bagaimana kebiasaan atau pola hidup yang diterapkan oleh masyarakat miskin sebagai strategi pasif untuk menghemat pengeluaran dan bertahan hidup sehari-hari?

3. Adanya Strategi Jaringan yang dilakukan masyarakat miskin di Lingkungan X Kelurahan Tegal Sari I Kecamatan Medan Area
- a. Apa saja bentuk jaringan sosial yang ada atau Masyarakat bangun untuk saling mendukung dalam bertahan hidup
 - b. Apa yang dilakukan masyarakat miskin dalam memanfaatkan jaringan keluarga dan teman untuk mendapatkan dukungan dalam situasi sulit, dan seberapa besar pengaruhnya terhadap kehidupan mereka?
 - c. Bagaimana teknologi, seperti media sosial atau aplikasi komunikasi, mempengaruhi cara masyarakat miskin membangun dan memelihara jaringan mereka?
 - d. Dalam situasi krisis atau kesulitan ekonomi, bagaimana masyarakat miskin menggunakan jaringan mereka untuk mendapatkan bantuan atau dukungan?

Demikian daftar pertanyaan atau draf wawancara yang telah disusun untuk memenuhi standar dan kebutuhan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.

Medan, 24 Februari 2025

Peneliti



(Bunga Nabila Sudarta Hasibuan)

NPM: 2103090032

SURAT IZIN PENELITIAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KPI/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : **563/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025**
 Lampiran : -
 Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, 26 Sya'ban 1446 H
 25 Februari 2025 M

Kepada Yth : **Lurah Kelurahan Tegal Sari I**
Kecamatan Medan Area
 di-
 Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Lurah Kelurahan Tegal Sari I, Kecamatan Medan Area, atas nama :

Nama mahasiswa : **BUNGA NABILA SUDARTA HASIBUAN**
 N P M : 2103090032
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA MISKIN DI PERKOTAAN STUDI KASUS: LINGKUNGAN X, KELURAHAN TEGAL SARI I, KECAMATAN MEDAN AREA**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,

Dr. ARFIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402



SURAT BALASAN RISET



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN AREA
KELURAHAN TEGAL SARI – I**

Kantor : Jl. AR. Hakim Gang Kantil No. 26 Medan - 20216

Medan, 07 Maret 2025

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara
di-

Tempat

Nomor : 423.8 /
Sifat :
Lampiran : -
Perihal : Izin Praktek Mahasiswa/i

Dengan Hormat,

1. Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 563/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025 tanggal 25-02-2025 Hal Izin Penelitian Mahasiswa atas nama Bunga Nabila Sudarta Hasibuan NPM 2103090032.
2. Dengan ini kami memberitahukan bahwa Kelurahan Tegal Sari-I dapat menerima Mahasiswa/i tersebut untuk melakukan penelitian.
3. Demikian kami sampaikan atas perhatian diucapkan terima kasih.

**KEPALA KELURAHAN TEGAL SARI I
KECAMATAN MEDAN AREA**


ADE KURNIAWAN, S.Sos, M.I.Kom
NIP.19860514 201101 1 005

MEDAN UNTUK SEMUA